

**PARTISIPASI PEMILIH BABY BOOMERS PADA PEMILU PRESIDEN
DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2024
(STUDI KASUS PIMPINAN CABANG AISYIYAH MUHAMMADIYAH
KECAMATAN RAO PASAMAN)**

**PROPOSAL SKRIPSI
OLEH :FATIMATU ZAHRA
NIM :21100016**



Pembimbing I

Khairiyah .S.IP.,M.H.I

Pembimbing II

Lara Indah Yandri S.IP.,M.IP

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA BARAT
PADANG**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul Partisipasi Pemilih Baby Boomers Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024(Studi Kasus Pimpinan Cabang Aisyiyah Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Program Studi maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali bantuan dan arahan dari tim pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan lain yang berlaku.

Padang, 3 September 2025

Yang membuat pernyataan,



FATIMATU ZAHRA

Nim : 21100016

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Fatimatu Zahra
Nomor Induk Mahasiswa : 21100016
Judul Proposal Penelitian : Partisipasi Pemilih Baby Boomers Pada Pemilu Presiden
Dan Wakil Presiden Tahun 2024

Studi Kasus : Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

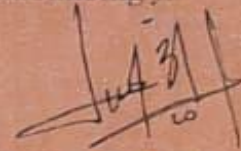
"Skripsi ini telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan Oleh Ketua Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat"

Pembimbing I

Khairivah, S.IP, M.HI

NIDN : 1005128606

Pembimbing II

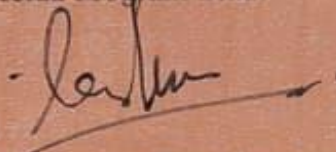


Lara Indah Yandri S.IP, M.IP

NIDN : 1025078902

Mengetahui,

Ketua Program Studi

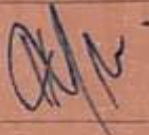
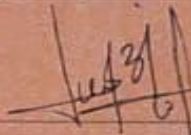


Tesha Dwi Putri, S.IP, M. Si

NIDN : 1025078902

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji didepan sidang Ujian Skripsi Program Studi Ilmu Politik pada tanggal 27 Agustus 2025, bertempat di Ruang Sidang Program Studi Ilmu Politik, dengan tim Penguji :

TIM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Riko Riyanda, S.IP, M.Si	Ketua	
Didi Rahmadi, S.Sos,MA	Sekretaris	dto
Khairiyah, S.IP, M.HI	Pembimbing I	
Lara Indah Yandri S.IP.,M.IP	Pembimbing II	

Mengetahui,

Dekan


Dr. Teguh Haria Aditia Putra, MP
NIDN : 1030108501

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Abstrak

Partisipasi politik menjadi salah satu tolak ukur utama dalam menjaga keberlangsungan sebuah sistem demokrasi. termasuk di Indonesia, generasi baby boomers memiliki karakteristik politik yang unik karna tumbuh pada transasi social, ekonomi, politik yang signifikan. penelitian ini berfokus pada analisis partisipasi pemilih baby boomers pada pemilihan umum dikecamatan Rao. sebuah wilayah dengan dinamika sosial-agama-budaya yang kental dan tingkat keterlibatan masyarakat yang beragam. penelitian ini bertujuan untuk menelusuri pola partisipasi politik generasi baby boomers serta mengungkap faktor –faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan hak pilih, baik dari aspek sosiologi, psikologi maupun rasional, dengan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi dan dokumentasi terhadap 10 informen terpilih. penelitian ini menemukan bahwa mayoritas baby boomers terlibat aktif dalam pemilu dengan dorongan utama faktor sosiologi, seperti nilai nilai agama, lingkungan. faktor psikologis berperan kecil karna cenderung ke masalah emosional, pengalaman masa lalu terbentuk sejak lama. temuan penelitian mengidentifikasi bahwa tingkat keterlibatan pemilih baby boomers di kecamatan rao tergolong tinggi. Partisipasi tersebut dipengaruhi oleh pengalaman panjang dalam demokrasi, dorongan moral sebagai warga negara, serta peran organisasi keagamaan dan sosial seperti Pimpinan Cabang Aisiyah Muhammadiyah dalam menyebarkan pendidikan politik. Kendala yang ditemui mencakup keterbatasan fisik, minimnya akses informasi digital, dan kurangnya sosialisasi khusus untuk lansia. Walaupun demikian, jaringan sosial, interaksi tatap muka, dan kegiatan keagamaan tetap menjadi media utama yang mendorong mereka untuk hadir di TPS.

Kata kunci : *partisipasi politik, pemilih baby boomers, pimpinan cabang aisiyah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Abstract

Political participation is one of the key indicators in maintaining the continuity of a democratic system. In Indonesia, the baby boomer generation possesses unique political characteristics, as they grew up during a period of significant social, economic, and political transition. This study focuses on analyzing the participation of baby boomer voters in the general election in Rao District, a region with strong socio-religious-cultural dynamics and diverse levels of community involvement. The aim of this research is to explore the patterns of political participation among the baby boomer generation and to reveal the factors influencing their voting decisions, whether from sociological, psychological, or rational aspects, using a qualitative approach with data collection techniques such as in-depth interviews, observations, and documentation involving 10 selected informants. The findings show that the majority of baby boomers were actively engaged in the election, with sociological factors—such as religious values and social environment—serving as the main driving force. Psychological factors played a smaller role, as they tended to relate to emotional aspects and long-standing past experiences. The study also identified that the level of voter participation among baby boomers in Rao District was relatively high. Their participation was influenced by their long experience with democracy, a moral drive as citizens, and the role of religious and social organizations such as the Aisyiyah Muhammadiyah Branch in spreading political education. Challenges included physical limitations, limited access to digital information, and the lack of election-related socialization programs specifically targeted at the elderly. Nevertheless, social networks, face-to-face interactions, and religious activities remained the main channels encouraging them to attend polling stations.

Keywords : political participation, baby boomers voters, head of the aisyiah muhammadiyah branch, election.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1.LATAR BELAKANG	1
1.2.RUMUSAN MASALAH	17
1.3.TUJUAN MASALAH	18
1.4.MANFAAAT PENELITIAN	18
BAB II	19
KERANGKA TEORI	19
2.1.PENELITIAN TERDAHULU	19
2.2.LANDASAN TEORI	23
2.2.1.PARTISIPASI POLITIK	23
2.2.2BENTUK BENTUK PARTISIPASI	25
2.2.3FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI POLITIK	26
2.2.4TEORI POLA PEMILIH	28
1. PENDEKATAN SOSIOLOGIS	28
2. PENDEKATAN PSIKOLOGIS	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. PENDEKATAN RASIONAL.....	30
2.3 PEMILIH LANJUT USIA(LANSIA).....	31
2.3.1SITUASI LANSIA DI INDONESIA.....	34
2.3.2KARAKTERISTIK LANSIA	35
2.3.3.KENDALA YANG DI HADAPI LANSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP	36
2.4. KERANGKA BERFIKIR	38
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	41
3.1. JENIS PENELITIAN	41
3.2. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	41
3.3. PERANAN PENELITIAN.....	42
3.4 .UNIT ANALISIS	42
3.5. TRIANGULASI DATA.....	43
3.6. ANALISIA DATA.....	43
BAB IV	48
DESKRIPSI LOKASI DAN PENELITIAN	48
4.1. DESKRIPSI KECAMATAN RAO.....	48
4.1.1. SEJARAH KECAMATAN RAO	48
4.1.2. LETAK GEOGRAFIS KECAMATAN RAO	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4.1.3. VISI MISI KECAMATAN RAO.....	54
4.1.4 STRUKTUR PEMERINTAHAN KECAMATAN RAO	55
BAB V	58
TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN	58
5.1. PARTISIAPASI PEMILIH BABY BOOMERS PIMPINAN CABANG AISYIAH BERDASARKA PENDEKATAN SOSIOLOGIS	59
5.2. PARTISIAPASI PEMILIH BABY BOOMERS PIMPINAN CABANG AISYIAH BERDASARKA PENDEKATAN PSIKOLOGIS	68
5.3. PARTISIAPASI PEMILIH BABY BOOMERS PIMPINAN CABANG AISYIAH BERDASARKA PENDEKATAN RASIONAL	74
BAB VI	84
PENUTUP	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Partisipasi Pemilih Baby Boomers Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024 (Studi Kasus Pimpinan Cabang Aisyah Muhammadiyah Kecamatan Rao Pasaman)"** dengan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabat beliau yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan, program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai bentuk perilaku partisipasi politik masyarakat, khususnya generasi baby boomers dalam konteks Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di Kecamatan Rao. Fenomena partisipasi politik generasi baby boomers menjadi menarik untuk diteliti, terutama pada pemilu presiden dan wakil presiden.

Namun demikian, realitas partisipasi politik tidak selalu sejalan dengan harapan terdapat berbagai faktor yang memengaruhi keputusan generasi baby

boomers untuk berpartisipasi atau tidak dalam pemilu, seperti faktor sosiologis, psikologis, rasional, identitas sosial, hingga pengalaman politik di masa lalu, oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana bentuk Partisipasi Generasi Baby Boomers Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden di Kecamatan Rao, Serta faktor-faktor apa saja yang memberlatarbelakanginya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantu dan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, niscaya skripsi ini tidak akan dapat di selesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat hidayah serta jalan terbaik dalam setiap langkah penulis, atas izin dan pertolongan Allah SWT, penulis diberi kesehatan, kesabaran, nikmat iman dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Walaupun hambanya ini sering mengeluh dengan ujian yang diberikan tapi Alhamdulillah penulis bersyukur sudah sampai pada tahap ini. Tanpa izin dan ridhonya, semua usaha tidak akan berarti apa apa.
2. Kepada yang sangat istimewa dan juga sangat berjasa dalam hidup saya, orang tua saya umak (Armi Yanti) ayah (Lisman) cinta hati saya, sebagai anak perempuan pertama, saya menyadari betapa besar harapan, doa, dan pengorbanan yang telah kalian berikan demi keberhasilan penulis. Setiap langkah perjalanan ini tidak akan berhenti tanpa kasih sayang, kesabaran, dukungan tenaga dan doa yang selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

mengiringi langkah kaki saya kemana pun saya pergi.skripsi ini menjadi bukti kecil dari usaha saya dalam mewujudkan doa dan harapan umak dan ayah.mudah- mudahan Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan,keberkahan dan kebahagiaan untuk umak dan ayah..amiinn

3. Kepada adik saya yang tercinta (Miftahul Fauziah) (Aulia Putri) dan (Alya Najwa)yang kadang menyebalkan kadang baik,terima kasih atas support kalian yang selalu memberikan dukungan semangat maupun materil,yang selalu siap sedia menemani waktu penelitian kemana pun itu,selama penulis menyelesaikan pendidikan sarjana ini,dan mudah mudahan allah selalu melindungi kalian dimana pun kalian berada,membalas setiap kebaikan kalian,dimudahkan rezekinya dan di berikan kebahagiaan.
4. Kepada keluarga saya lain yang saya sayangi,mauwo(Erna) Pak uwo(syahrul) bapak(Charles)Ummi dan kakak-kakak saya dan adik adik saya yang tidak bisa saya sebutkan namaya satu persatau,terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada kalian yang selalu memberikan nasehat, dukungan ,semangat maupun bantuan materillnya serta doa yang kalian panjatkan.mudah-mudahan allah selalu melindungi,memberikan kesehatan dan kebahagiaan serta segala kebaikan yang kalian berikan allah SWT balas semuanya.
5. Terimakasih kepada Ibuk Khairiyah.S.I.P.,M.H.I Selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing,memberikan arahan dan meluangkan waktunya serta tenaga,ilmu nya dan dukungan yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

di berikan selama menjadi dosen pembimbing, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. mudah-mudahan Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan ibu dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan.

6. Terima kasih Ibu Lara Indah Yandri S.IP., M.IP selaku dosen pembimbing II terima kasih atas segala kesabaran, perhatiannya, dan arahan yang di berikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. mudah-mudahan Allah SWT membalas segala kebaikan, keikhlasan dan ketulusan hati Ibu dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan.
7. Terimakasih juga kepada 2 penguji Bapak Riko Riyanda, S.IP M.Si Dan Bapak Didi Rahmadi, S.Sos, MA. yang menjadi pelengkap dalam skripsi ini, yang memberikan masukan dan koreksi dan saran yang membangun yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen termasuk salah satu yang tidak saya sebutkan di atas Ibu (Tessa Dwi Putri) terima kasih telah memberikan ilmu nya yang sangat berharga, dengan penuh ketulusan dan kesabaran, berkat ibu juga penulis sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. dan saya juga menyampaikan terima kasih kepada staff universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang penuh kesabaran dan ketulusan selalu membantu dalam berbagai urusan administrasi maupun akademik terima kasih atas segala bantuan, pelayanan dan dukungan yang telah di berikan selama masa studi saya.

9. Kepada informen penelitian pimpinan cabang aisiyahmuhammadiyah dan juga termasuk anggota kpps,pps yang sudah mau meluangkan waktunya untuk di wawancarai,memberikan informasi serta membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan sehingga penelitian ini dapat di selesaikaan dengan baik.
10. Kepada kawan –kawan angkatan yang selama 4 tahun ini telah menjadi teman seperjuangan,berbagai pengalam,suka maupun duka dengan penuh cerita,serta dukungan yang selalu menguatkan saya hingga tahap akhir perkuliahan ini.mudah mudahan kalian semua selalu dalam lindungan allah SWT,di berikan kesehatan keberkahan,kemudahan dalam menjalani hidup,rezeki yang melimpah dan kebahagiaan.
11. Kepada diri saya sendiri,terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini meskipun langkah demi langkah terasa berat, ,untuk rasa lelah yang kau tahan sendiri untuk semua air mata yang kau teteskan dengan diam, terima kasih kamu sanggup menghadapi dunia yang penuh plotwish ini.semoga setiap tangismu menjadi pelipur,setiap doa yang ucapkan di dengar,dan setiap langkah mu membawa cahaya baru.”tidak ada yang tidak mungkin,nothing is impossible,because with allah everything is possible”.bahagilah,sebab hidup ini tidak selalu memenuhi ekspetasi orang lain.kamu tidak perlu membuktikan dirimu di mata siapapun untuk merasa cukup.kamu pantas di hargai,bahkan hanya dengan keberadaanmu yang apa adanya.,ingatlah kebahagiaan sejati tidak datang dari luar,melainkan lahir dari hatimu yang tenang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan.hal tersebut tidak terlepas dari Keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta waktu yang dimiliki menyebabkan karya ini tidak luput dari berbagai kekurangan, baik dari segi substansi maupun Teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik, saran, maupun masukan yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang.

Akhir kata,semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi nyata, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu politik maupun dalam praktik penyelenggaraan pemilu di tingkat lokal, khususnya terkait partisipasi pemilih baby boomers.di harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Padang, 16 Agustus 2025

Fatimatu Zahra
NIM : 21100016

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Demokrasi adalah sebuah sistem pemerintahan yang berasal dari rakyat, dijalankan oleh rakyat, dan diarahkan untuk kepentingan rakyat. Salah satu tolak ukur untuk menilai suatu sistem politik yang demokratis adalah melalui pemilihan umum (PEMILU). Dalam proses demokrasi, rakyat dipandang sebagai pemegang kekuasaan tertinggi atau kedaulatan tertinggi. Hal ini tampak jelas dalam penyelenggaraan PEMILU, di mana rakyat secara langsung menentukan pilihan terhadap kandidat yang akan memimpin pemerintahan baik di tingkat nasional maupun regional.¹

Bagi Indonesia yang telah menegaskan jati dirinya sebagai Negara demokrasi, pemilu merupakan sebuah keharusan. Melalui pemilu, harapan rakyat dapat tersalurkan secara teratur. Dalam pelaksanaannya, pemilih memiliki kesempatan untuk menilai para konstantan yang menawarkan visi misi serta program kerja kandidat, sehingga mereka dapat memahami arah perjalanan bangsa secara teoretis. Pemilihan umum dipandang sebagai tahap awal dari rangkaian kehidupan ketatanegaraan yang demokratis, sehingga pemilu berperan sebagai motor penggerak dalam mekanisme sistem politik demokrasi. Pemilu menjadi suatu keharusan bagi setiap Negara yang menyebut dirinya sebagai Negara demokrasi, hingga saat ini, pemilu masih dianggap sebagai peristiwa ketatanegaraan

Rewa Tri Indarth. 2024. *Perilaku dan partisipasi politik pemilih pemula pada pilpres 2019 di Sma N 07 Kota Semarang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang penting karna melibatkan seluruh rakyat yang memenuhi persyaratan tertentu, selain itu, melalui pemilihan umum, rakyat dapat menyalurkan kehendaknya terhadap arah politik Negara.²

Salah satu syarat-syarat dasar yang harus dipenuhi oleh negara yang Representative Government Under The Rule of Law (negara hukum yang demokratis) adalah adanya pemilihan umum yang bebas. selain itu terdapat beberapa syarat lainnya yaitu adanya jaminan perlindungan konstitusional, keberadaan lembaga peradilan yang independen dan tidak berpihak. kebebasan dalam menyampaikan pendapat kebebasan untuk berserikat serta melakukan oposisi, serta adanya pendidikan kewarganegaraan (civic education) bagi masyarakat. Jadi pemilihan umum yang bebas, yaitu Pemilihan umum yang di laksanakan tanpa adanya paksaan maupun tekanan terhadap rakyat dalam menggunakan hak pilihnya merupakan salah satu syarat mutlak yang wajib di penuhi oleh negara yang menyebut dirinya sebagai negara hukum yang demokratis termasuk Indonesia.³

PEMILU 2019 menjadi pemilihan umum pertama yang di selenggarakan dengan serentak antara pemilu presiden dan wakil presiden dan pemilu legislative. pemilu tersebut diadakan pada 17 april 2019. untuk pertama kalinya dalam sejarah bangsa, presiden, wakil presiden, anggota majelis permusyawaratan rakyat (MPR), serta anggota lembaga legislatif daerah di pilih pada hari yang sama dengan jumlah lebih dari 190 juta pemilih terdaftar. sebanyak 16 belas partai politik ikut

² Ignatius Adiwidjaja. 2020. *SISTEM POLITIK INDONESIA*. Zahir publishing Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani, Yogyakarta
³ Ibid hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

serta dalam pemilihan secara nasional, termasuk 4 partai baru dengan pasangan capres dan cawapres 2 kandidat yang bersaing antara Jokowi-Dodol, Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto, Sandiaga Uno. dan di menangkan oleh pasangan calon Jokowi-Dodol dan Ma'ruf Amin.⁴

Demikian pula halnya dengan pemilu 2024 yang telah dilaksanakan secara serentak pada tanggal 14 Februari 2024, mencakup pemilu legislatif dan pemilu presiden. pemilu legislatif diikuti oleh 24 partai, terdiri dari 18 partai berskala. Dapat disimpulkan bahwa pemilu adalah Pemilihan umum (Pemilu) adalah salah satu tonggak penting dalam menjaga dan memperkuat demokrasi di Indonesia. Pemilu merupakan momen di mana rakyat Indonesia ikut dalam menyelenggarakan politik menyuarakan pendapat mereka dalam menentukan pemimpin pemimpinnya yang akan duduk di lembaga legislatif dan eksekutif. Tahun 2024 akan menjadi tahun yang krusial bagi masa depan demokrasi di Indonesia.⁵

Syarat pemilih dalam PEMILU

Pemilih adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin. akan tetapi syarat untuk menjadi pemilih dalam Peraturan KPU Nomor 7 Tahun 2022 adalah:

- a. genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih pada hari pemungutan suara, sudah menikah, atau sudah pernah kawin;

Jerry Indrawan. 2022. *Sistem pemilu di Indonesia*. CV. JAKAD Media Publishing. Gayung Kebon Sari Surabaya hlm 40,50

Maryam Salampessy. 2023. *penegakan hukum pemilu*. CV. Gita Lentera Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh kota Padang, Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- b. tidak sedang dicabut hak pilihnya berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
- c. berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dibuktikan dengan KTP-el;
- d. berdomisili di luar negeri yang dibuktikan dengan KTP-el, Paspor dan/atau Surat Perjalanan Laksana Paspor;
- e. dalam hal Pemilih belum mempunyai KTP-el sebagaimana dimaksud dalam huruf c dan huruf d, dapat menggunakan Kartu Keluarga; dan
- f. tidak sedang menjadi prajurit Tentara Nasional Indonesia atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.⁶

Hasyim menyampaikan bahwa sesuai jadwal, pada 13 november 2023 KPU telah menggelar sidang pleno tertutup untuk menetapkan pasangan calon presiden dan wakil presiden PEMILU 2024, yang dilaksanakan pada pukul 14.02.24 WIB. Setelah penetapan tersebut, lanjut Hasyim pada 14 november 2023 akan dilaksanakan pengundian no urut bagi pasangan calon presiden dan wakil presiden sebagai peserta pemilu dilakukan melalui rapat pleno tertutup KPU. Dan hal tersebut telah kami laksanakan “ujar Hasyim sementara itu. Idham Selaku ketua divisi teknis penyelenggaraan menyampaikan bahwa KPU menetapkan tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden pada PEMILU 2024 yaitu Anis Rasyid Baswedan, Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo-Mahfud MD, serta Prabowo Subianto-Gibran Raka Buming Raka.⁷

⁶ Diakses pada <https://www.kpu.go.id/page/read/1133/cara-menjadi-pemilih> 13 Mei 19:13 WIB
⁷ Diakses pada <https://www.kpu.go.id/berita/baca/12088/kpu-gelar-pengundian-dan-penetapan-nomor-urut-pasangan-calon-presiden-dan-wakil-presiden-pemilu-2024> 20 Mei 17:32 WIB

Kabupaten Pasaman adalah sebuah kabupaten (kabupaten) di Sumatera Barat, Indonesia. Ini memiliki luas 3.947,63 kilometer persegi (1.524,19 sq mi) dan memiliki populasi 252.981 pada Sensus 2010[2] dan 299.851 pada Sensus 2020. Ibukota kabupaten adalah kota Lubuk Sikaping⁸.

Penulis dalam kesempatan penelitian ini di fokuskan untuk mengkaji kesadaran politik dan pendidikan politik baby boomers ranting muhammadiyah pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2024 di Kecamatan Rao. Oleh karena itu, penting untuk melihat lebih dalam bagaimana kesadaran politik terbentuk di kalangan baby boomers, serta bagaimana mereka menerima dan merespons bentuk pendidikan politik yang tersedia. Apakah pengetahuan politik mereka masih berdasarkan pengalaman masa lalu, ataukah mereka mampu beradaptasi dengan informasi baru yang berkembang saat ini.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat, mencatat daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 218.568 pemilih pada Pemilu 2024. Jumlah DPT tersebut secara rinci terdiri atas pemilih laki-laki sebanyak 108.561 orang dan perempuan 110.007 orang, yang tersebar di 12 kecamatan, 62 nagari (desa) dan 941 tempat pemungutan suara (TPS) di Kabupaten Pasaman.

Tabel 1.1 Data Pemilih Kabupaten Pasaman Pada Tahun 2024

No	Umur	Jumlah Pemilih	Persen (%)	Keterangan
1.	17-20	24.471	11,21%	Pemilih Pemula
2.	21-27	39.457	18,06%	Pemilih Gen Z
3.	28-43	71.004	32,5%	Milenial

⁸ Data profil gender kabuapten pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4.	44-59	52.031	23,84%	Gen X
5.	60-78	28.430	13,02%	Baby Boomers
6.	79	3.175	1,45%	Pre Boomers

Sumber : diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bagaimana berbagai kalangan pemilih yang ikut aktif dalam politik seperti pemilih pemula, pemilih gen Z, Pemilih Milenial, Pemilih gen X, Pemilih Baby Boomers dan Pemilih Pre Boomers yang ikut serta dalam pemilihan tahun 2024. dari data di atas maka terdapat data rentang umur

17-20 tahun sekitar 11,21% pemilih pemula, pada rentang umur 21-27 tahun sekitar 18,06% pemilih Gen Z, pada umur 28-43 tahun sekitar 32,5% Pemilih Milenial, pada umur 44 -59 tahun sekitar 23,84% Pemilih Gen X, Pada umur 60-78 sekitar 13,02% Pemilih Baby Boomers, dan Pada umur 79 sekitar 1,45% Pemilih Pre Boomers.⁹

Berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten Pasaman untuk Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 yang telah resmi ditetapkan melalui rapat pleno KPU Pasaman, tercatat jumlah pemilih yang terdaftar mencapai 218.980 orang, tersebar di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman. “DPT untuk Kecamatan Lubuk Sikaping berjumlah 37.863 pemilih, Bonjol 19.711 pemilih, Panti 25.097 pemilih, Mapat Tunggul 7.422 pemilih, Duo Koto 21.118 pemilih, dan Tigo Nagari 21.495 pemilih,” jelas Taufiq. Ia juga menambahkan bahwa Kecamatan Rao memiliki 18.433 pemilih, Mapat Tunggul Selatan 7.015

⁹Di akses pada <https://www.rri.co.id/bukittinggi/pilkada-2024/1044852/Dpt-pilkada-2024-218-980-pemilih-ditetapkan-kpu-pasaman>. 21 Mei 11:30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pemilih, Simpati 9.130 pemilih, Padang Gelugur 23.602 pemilih, Rao Utara 8.898 pemilih, serta Rao Selatan sebanyak 19.196 pemilih..¹⁰

Tabel 2.1 Data Pemilih Lansia Kabupaten Pasaman Tiap Kecamatan 2024

No	Kecamatan	L	P	Total
1.	Bonjol	1.396	1754	3.150
2.	Duo Koto	1.343	1.840	3.183
3.	Lubuk Sikaping	2.656	3.182	5.838
4.	Mapat Tunggul	350	431	781
5.	Mapat Tunggul Selatan	298	349	647
6.	Padang Gelugur	1.179	1.719	2.898
7.	Panti	1.337	1.729	3.006
8.	Rao	1.132	1.281	2.413
9.	Rao Selatan	934	1.365	2.15
10.	Rao Utara	538	691	1.229
11.	Simpang Alahan Mati	645	787	1.442
12.	Tigo Nagari	1.008	1.258	2.346
	Total	12.812	16.396	29.208

Sumber :diolah peneliti

Berdasarkan tabel data di atas dapat kita lihat bagaimana jumlah pemilih lansia tiap kecamatan seperti pemilih lansia di kecamatan bonjol jumlah pemilih lansia 3.150 pemilih ,di kecamatan duo koto jumlah pemilih lansia 3.183 pemilih,di kecamatan lubuk sikaping jumlah pemilih lansia 5.838 pemilih ,di kecamatan mapat tunggul jumlah pemilih lansia 781 pemilih,di kecamatan mapat tunggul selatan jumlah pemilih lansia 647 pemilih,di kecamatan padang gelugur jumlah pemilih lansia 2.898 pemilih,di kecamatan Panti jumlah pemilih lansia 3.006 pemilih,di kecamatan Rao jumlah pemilih lansia 2.413 pemilih,di kecamatan Rao Selatan jumlah pemilih lansia 2.215 pemilih, di kecamatan Rao Utara jumlah pemilih lansia

¹⁰Di akses pada <https://kab.pasaman.kpu.go.id> 21 mei 12:00 wib

1.229 pemilih, di kecamatan Simpang Alahan Mati jumlah pemilih lansia 1.442 pemilih, di kecamatan Tigo Nagari jumlah pemilih lansia 2.346 pemilih.¹¹

Tabel 3.1 Data Pemilih Lansia di Kecamatan Rao 2024

NAGARI	L	P	L+P
Padang Mantinggi	139	396	314
Padang Mantinggi Utara	106	365	252
Taruang Taruang	312	368	662
Taruang Taruang Selatan	205	311	509
Taruang Taruang Utara	197	281	478
RAO	1.132	1.281	2.413

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan tabel yang dapat kita lihat di atas jumlah pemilih lansia di kecamatan Rao sebanyak 5.260 pemilih, masing-masing nagari Padang Mantinggi 314 pemilih lansia, Padang Mantinggi Utara 252 pemilih lansia, Taruang Taruang 662 pemilih lansia, Taruang Taruang Selatan 509 pemilih lansia, Taruang Taruang Utara 478 pemilih lansia.¹²

Berdasarkan data yang tercatat, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kecamatan Rao pada Pemilu 2024 tercatat sebanyak **18.433 orang**. Mengacu pada data nasional, proporsi lansia (usia 60 tahun ke atas) dalam struktur pemilih mencapai sekitar **13,1%**. Jika proporsi ini diterapkan di tingkat kecamatan, maka jumlah pemilih lansia di Kecamatan Rao diperkirakan sebanyak **2.413 orang**. Sementara itu, berdasarkan laporan KPU, tingkat partisipasi pemilih secara umum di Kabupaten Pasaman pada pemilu 2024 berada pada angka **66,5%**. Dengan

¹¹ Muhammad Hidayanto Pengelola Data dan Informasi KPU Kabupaten Pasaman
¹² Muhammad Hidayanto Pengelola Data dan Informasi KPU Kabupaten Pasaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

asumsi bahwa tingkat partisipasi lansia sejalan dengan angka partisipasi umum tersebut, maka diperkirakan sekitar **1.605 pemilih lansia** hadir dan menyalurkan hak pilihnya di tempat pengumutan suara(TPS).Jika dihitung terhadap total pemilih yang terdaftar, maka suara pemilih lansia yang hadir di TPS diperkirakan menyumbang sekitar **8,7% dari keseluruhan pemilih** di Kecamatan Rao. Angka ini menunjukkan bahwa lansia masih memiliki kontribusi elektoral yang signifikan, terutama mengingat peran sosial dan budaya mereka yang masih kuat dalam struktur masyarakat di daerah tersebut.¹³

Pada Pemilu 2019, partisipasi pemilih lansia di Kecamatan Rao diperkirakan cukup tinggi. Berdasarkan estimasi data dan proporsi pemilih lansia secara nasional sebesar 13,1%, diperkirakan sekitar 2.358 orang lansia termasuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dari total sekitar 18.000 pemilih di kecamatan tersebut. Dengan asumsi tingkat partisipasi nasional pada Pemilu 2019 mencapai 81,7%, maka jumlah lansia yang hadir dan memberikan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS) diperkirakan mencapai sekitar 1.926 orang. Hal ini berarti, kehadiran pemilih lansia pada Pemilu 2019 menyumbang sekitar **10,6% dari total pemilih yang hadir**, menunjukkan bahwa kelompok lansia masih memiliki semangat partisipatif yang kuat dalam pesta demokrasi lima tahunan tersebut.¹⁴

¹³ KPU Kabupaten Pasaman (2024). Rekapitulasi DPT Kecamatan Rao.

¹⁴ Komisi Pemilihan Umum (KPU RI). (2019). Rekapitulasi Nasional Hasil Penghitungan Suara Pemilu 2019. <https://www.kpu.go.id>

Jika dibandingkan dengan Pemilu 2024, di mana estimasi kehadiran pemilih lansia hanya mencapai **±8,7% dari total pemilih**, maka terlihat adanya **penurunan sebesar 2 poin persentase** dalam partisipasi lansia. Penurunan ini bisa diinterpretasikan sebagai dampak dari sejumlah faktor, seperti hambatan fisik karena usia, berkurangnya semangat politik, kesadaran politik dan pendidikan politik, atau kurangnya fasilitas aksesibilitas di lingkungan sekitar. Meski demikian, lansia tetap menjadi kelompok yang penting secara elektoral, terutama di daerah yang masih menjunjung tinggi nilai sosial dan budaya seperti Kecamatan Rao.¹⁵

Agar pemerintahan dapat berjalan secara efektif dan lebih demokratis, pemerintahan perlu memberikan ruang yang luas bagi partisipasi masyarakat, khususnya partisipasi politik. Partisipasi politik masyarakat menjadi salah satu aspek terpenting dalam demokrasi, sebab setiap keputusan yang diambil dan dijalankan oleh pemerintahan berkaitan serta berdampak langsung pada kehidupan warga Negara. Oleh karena itu, masyarakat memiliki hak untuk turut berperan dalam menentukan isi keputusan yang memengaruhi kehidupannya, baik dalam proses perumusan maupun pelaksanaan keputusan politik.¹⁶

Dalam kerangka sistem politik yang demokratis, keterlibatan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari tingkat kesadaran dan pemahaman politik yang dimiliki oleh warga Negara. Kesadaran politik merupakan aspek penting yang mencerminkan sejauh mana individu mengenal, memahami, serta memberikan

¹⁵ Kpu Kabupaten Pasaman

¹⁶ Rijal, Achmad aries. (2019). *pemilih lansia dalam pemilihan wali kota dan wakil wali kota kota Serang tahun 2018(studi pelaksanaan pilkada bagi lansia)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

respon terhadap dinamika politik yang terjadi di sekitarnya. Sementara itu, pendidikan politik menjadi sarana utama dalam membentuk karakter politik warga negara agar mampu berperan aktif dan rasional dalam kehidupan politik.¹⁷

Generasi baby boomers, yang secara usia termasuk dalam kelompok lansia, memiliki karakteristik tersendiri dalam memandang dan menyikapi dunia politik. Pengalaman historis dan sosial yang mereka alami sepanjang hidup menjadi bekal utama dalam membentuk kesadaran politik yang relatif mapan. Namun, perkembangan zaman yang kian dinamis, termasuk di dalamnya transformasi teknologi informasi dan komunikasi, menuntut adanya pembaruan dalam cara-cara mereka menerima pendidikan politik.¹⁸

dalam kajian ini penting untuk memetakan sejauh mana kesadaran politik dan bentuk pendidikan politik yang diterima oleh pemilih baby boomers, khususnya Di Kecamatan Rao. Pemahaman terhadap dua aspek ini tidak hanya memperkaya kajian teoritis mengenai perilaku pemilih lansia, tetapi juga memberikan gambaran empiris tentang bagaimana lansia menempatkan dirinya sebagai bagian dari proses demokrasi dalam pemilu serentak tahun 2024.

Pentingnya pendidikan politik bagi baby boomers juga terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan politik seperti kampanye, diskusi publik, dan pemilihan umum. Ketika pendidikan politik diberikan secara terus-menerus dan kontekstual, hal ini dapat mendorong peningkatan kualitas partisipasi politik

¹⁷ Nugroho, R. (2020). Politik dan Pemerintahan di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

¹⁸ KPU RI. (2022). Modul Pendidikan Politik untuk Generasi Lintas Usia.

<https://siparmas.kpu.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

mereka, yang bukan hanya sebatas hadir di TPS, tetapi juga memahami visi-misi kandidat dan memilih berdasarkan pertimbangan rasional. Dengan demikian, kesadaran politik dan pendidikan politik merupakan dua komponen yang saling berkaitan dan memperkuat partisipasi politik pemilih baby boomers dalam pemilu. Pemahaman yang utuh terhadap dua aspek ini sangat penting untuk menjamin keberlanjutan demokrasi yang partisipatif dan inklusif, khususnya di tengah masyarakat yang semakin menua secara demografis.

Lansia adalah salah satu tahap kehidupan yang pasti di alami oleh setiap manusia. meskipun penambahan usia di sertai dengan menurunnya fungsi organ tubuh, namun seseorang yang telah lanjut usia tetap dapat menjalani kehidupan dengan sehat. seseorang dapat menggolongkan sebagai lanjut usia apabila telah berumur 60 tahun ke atas.¹⁹ Word Health Organization (WHO) telah memprediksi bahwa pada tahun 2025, Indonesia akan mengalami peningkatan jumlah warga lansia sebesar 41,4% yang merupakan sebuah peningkatan tertinggi di dunia. Bahkan Perserikatan Bangsa Bangsa memperkirakan bahwa di tahun 2050 jumlah warga lansia di Indonesia mencapai sebanyak 60 juta jiwa. Hal ini menyebabkan Indonesia berada pada peringkat ke 41.

Baby boomers merupakan generasi yang lahir pada era 1960-an di mana kelahiran generasi ini ditandai dengan adanya perang dunia hingga usai sehingga karakter baby boomers terbentuk setelah perang dunia selesai. Generasi baby boomers bangkit secara ekonomi usai perang dan tumbuh dengan karakter yang

¹⁹ Fredy Akbar. 2021. *Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo*. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021 Hlm 392 - 397

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kuat dan memiliki fokus untuk saling menjaga khususnya menjaga keluarga dan anak-anak serta senang berkelompok.²⁰

Dalam penyelenggaraan PEMILU partisipasi politik memiliki peran penting dalam memberikan legitimasi masyarakat kepada pasangan calon yang terpilih. Setiap individu dalam masyarakat memiliki preferensi serta kepentingan yang berbeda dalam menentukan pilihan mereka dalam pemilu selain itu, partisipasi politik masyarakat dapat dilihat dari wujud kontrol rakyat terhadap jalannya pemerintah. bentuk kontrol yang diberikan beragam tergantung dengan tingkat partisipasi politik tiap tiap masyarakat.

partisipasi politik tidak hanya merupakan esensi dari demokrasi tetapi juga berkaitan erat dengan pemenuhan hak-hak politik setiap warga negara. Salah satu instrument untuk mengukur partisipasi, proses demokratisasi, dan legitimasi warga negara Indonesia dapat diamati salah satunya melalui perilaku politiknya. Perilaku politik dapat tercerminkan dari berbagai bentuk yaitu salah satunya melalui aktivitas dan antusias masyarakat mendatangi tempat pengumutan suara dalam pemilihan umum. Bentuk perilaku politik tersebut menjadi salah satu instrumen analisis dalam menilai partisipasi politik masyarakat.²¹

Fenomena Pemilihan umum di Indonesia hal ini cukup menjadi bahan topik pembicaraan di tengah masyarakat dan masih terus menjadi bahan perbincangan yang cukup menarik untuk dibahas. pemikiran mengenai pemilu semakin

²⁰ Rudianto 2023. *perkembangan teknologi komunikasi penerbit umsu redaksi jln kapten muktar basri no 3 Medan*

²¹ Niki kentut arniki. 2020. *partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum legislative di kota denpasar volume 4 nomor 2 2020*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

memperoleh perhatian dalam konteks politik Indonesia. Keterlibatan politik dalam pemilihan umum merupakan salah satu wujud aktifitas yang bertujuan: Untuk memberikan kontribusi terhadap proses kebijakan keputusan politik²².

Melihat keberadaan Partisipasi politik pemilih lansia perlu di perhatikan karna pemilih lansia juga menentukan hak suara dalam penyelenggaraan pemilihan umum, setiap warga Negara Indonesia memiliki hak ikut serta dalam pemilihan umum dengan ketentuan telah memenuhi syarat sebagai pemilih dalam pemilihan umum. keterlibatan dalam proses demokrasi atau pemilihan umum sangat lah penting karna pemimpin yang terpilih dalam pemilihan umum akan sangat berpengaruh dalam menentukan nasib rakyat di daerah tempat terpilihnya.²³

Memilih Aisyiyah Muhammadiyah di Kecamatan Rao sebagai studi kasus dalam konteks politik pemilu karena mereka aktif membawa pendekatan inklusif dan beradab ke ranah lokal. Aisyiyah secara konsisten mendorong praktik pemilu yang melindungi hak-hak kelompok rentan seperti perempuan, disabilitas, dan lansia—dengan memantau langsung ke TPS, menjadikannya bagian dari jaringan pemantau resmi seperti JPPR, serta aktif mengadvokasi penguatan SOP aksesibilitas dan posisi strategis perempuan dalam KPPS Selain itu, organisasi ini juga mencerminkan aspirasi demokrasi substantif—menekankan keadaban, netralitas, dan etika politik—sejalan dengan khittah Muhammadiyah yang melarang dukungan organisasi terhadap kandidat atau partai, sambil tetap

²² Citra yolanda.2022.Partisipasi pemilih lanjut usia pada pemilihan gubernur di provinsi jambi. Universitas jambi, 2022 hlm 3

²³ Rijal,ahmad series(2019)pemilih lansia dalam pemilihan wali kota dan wakil wali kota serang tahun 2018(studi pelaksanaan pilkada bagi lansia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

memberikan pelatihan politik bagi kader perempuan dan mendorong keterwakilan dalam lembaga penyelenggara pemilu.

Dengan demikian, meneliti implementasinya di Kecamatan Rao membuka ruang untuk memahami bagaimana nilai-nilai inklusivitas, netralitas, dan pemberdayaan perempuan dapat diterapkan dalam konteks politik lokal, serta tantangan apa yang muncul dalam menyelenggarakan pemilu yang adil dan bermartabat secara komunitas-ke-komunitas. Aisyiyah adalah salah satu organisasi otonom bagi wanita Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta pada 27 Rajab 1335 H bertepatan dengan 19 Mei 1917 oleh Nyai Ahmad Dahlan. Sudah satu abad berdiri, Aisyiyah yang merupakan komponen perempuan Persyarikatan Muhammadiyah telah memberikan corak tersendiri dalam ranah sosial, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan yang selama ini menjadi titik tolak gerakannya. Gerakan Aisyiyah dari waktu ke waktu terus berkembang dan memberikan manfaat bagi peningkatan dan kemajuan harkat dan martabat perempuan Indonesia. Hasil yang sangat nyata adalah wujud amal usaha yang terdiri atas ribuan taman kanak-kanak, sekolah dasar, pondok pesantren, hingga perguruan tinggi. (kasi sumber kutipan, dan kalimatnya diparaprase)

Selain itu, Aisyiyah juga memiliki amal usaha yang bergerak di berbagai bidang yaitu: pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Amal usaha di bidang pendidikan saat ini berjumlah 4.560 yang terdiri dari kelompok bermain, pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, tempat penitipan anak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan lain-lain. Sedangkan amal usaha di bidang kesehatan yang terdiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dari rumah sakit, rumah bersalin, Badan Kesehatan Ibu dan Anak, Balai Pengobatan dan Posyandu berjumlah hingga 280 yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagai gerakan yang peduli dengan kesejahteraan sosial, Aisyiyah hingga kini juga memiliki sekitar 459 amal usaha yang bergerak di bidang ini meliputi: rumah singgah anak jalanan, panti asuhan, dana santunan sosial, tim pengrukti jenazah dan Posyandu. Aisyiyah menyadari, bahwa harkat martabat perempuan Indonesia tidak akan meningkat tanpa peningkatan kemampuan ekonomi di lingkungan perempuan. Oleh sebab itu, berbagai amal usaha yang bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi ini di antaranya koperasi, Baitul Maal wa Tamwil, toko/kios, BU EKA, simpan pinjam, home industry, kursus keterampilan dan arisan. Jumlah amal usaha tersebut hingga 503 buah. (kasi sumber kutipan, dan kalimatnya diparaprase)

Aisyiyah sebagai organisasi perempuan keagamaan terbesar di Indonesia juga memiliki beragam kegiatan berbasis pemberdayaan masyarakat khususnya penyadaran terhadap kehidupan bermasyarakat muslim Indonesia. Hingga saat ini kegiatan yang mencakup pengajian, Qoryah Thoyyibah, Kelompok Bimbingan Haji (KBIH), Badan Zakat Infaq dan Shodaqoh serta musala berjumlah 3785.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang di jelaskan dari latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana partisipasi politik dan kesadaran politik pemilih Baby boomers pimpinan cabang aisyiah muhammadiyah pada PEMILU 2024 di Kecamatan Rao?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan permasalahan dalam pengumutan suara seberapa banyak baby boomers yang berpartisipasi dalam memberikan hak suara mereka dan bagaimana mereka menjatuhkan pilihanya

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis, hasil penelitian ini adalah untuk memperluas jangkauan wawasan kepada seluruh masyarakat bisa dijadikan sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang meneliti permasalahan dan berharap bagi pemilih yg muda dapat memeberikan dorongan kepada pemilih lansia untuk menggunakan hak suara mereka.
2. Manfaat Praktis hasil penelitian ini di harapkan dapat meberikan manfaat bag pembaca,khususnya bagi pihak –pihak yang pada kesempatan lain untuk mengkaji permasalahan yang serupa.dengan adanya penelitian ini,di harapkan dapat membantu dan memberikan masukan serta menambah penegetahuan bagi pihak-yang berkaitan dengan kajian yang sama.²⁴

²⁴Firdaus.2018.aplikasi metodologi penelitian.cv budi utama.jl Rajawali,G,Elang no 6,3,Drono Surdonojarjo,Yogyakarta.